

## KESEIMBANGAN di PASAR UANG

Keseimbangan pasar uang tercapai ketika terjadi keseimbangan antara permintaan uang dengan penawaran uang ( $M_d = M_s$ ). Dari keseimbangan tersebut akan terbentuk kurva LM yang mencerminkan titik-titik keseimbangan bunga dengan pendapatan nasional pada pasar uang. Sebelum membahas mengenai keseimbangan di pasar uang, maka terlebih dahulu akan dibahas mengenai teori-teori permintaan uang.

---

### Teori Klasik tentang Permintaan Uang

---

#### a. Teori Irving Fisher

Irving Fisher melihat fungsi uang sebagai alat pertukaran. Menurutnya, apabila terjadi transaksi antara penjual dan pembeli maka terjadi pertukaran antara uang dengan barang/jasa, sehingga nilai uang akan sama dengan nilai barang/jasa tersebut.

Keadaan ini digambarkan oleh Fisher dalam sebuah persamaan:

$$MV = PT$$

Dimana

M = jumlah uang yang beredar

V = velositas atau perputaran uang

P = harga barang/jasa

T = banyaknya transaksi

Jumlah uang beredar (M) ditentukan oleh otoritas moneter (Bank Sentral). Velositas uang dipengaruhi oleh budaya, institusi dan teknologi. Misalnya bagi masyarakat di negara sedang berkembang, penggunaan uang dalam transaksi akan lebih besar dibanding negara yang sudah maju, dimana mereka lebih sering menggunakan kartu kredit dan debit dalam bertransaksi. Penggunaan kartu debit dan kredit tadi dapat menyebabkan velositas uang menjadi kecil. Namun menurut Fisher, velositas uang dalam jangka pendek bersifat tetap. Karena tidak mudah untuk merubah kebiasaan (budaya) dan teknologi dalam waktu yang cepat. Transaksi perdagangan juga dalam jangka pendek bersifat tetap. Oleh karena itu, menurut Fisher, apabila jumlah uang beredar bertambah banyak, maka secara langsung akan menyebabkan harga-harga barang menjadi naik.

Fisher kemudian memodifikasi persamaan di atas menjadi:

$$P = \frac{MV}{T}$$

Karena nilai V dan T konstan, maka harga akan berbanding lurus terhadap M (jumlah uang beredar). Bila uang beredar naik 2 kali maka harga-harga barang secara umum juga akan naik 2 kali.

Dari persamaan tersebut, Fisher juga membuat fungsi permintaan uangnya:

$$M_d = \frac{1}{V}PT$$

Permintaan uang berbanding lurus dengan jumlah transaksi dan berbanding terbalik dengan volositas uang.

### **b. Teori Cambridge**

Menurut paham ini, uang berfungsi sebagai penyimpan kekayaan. Marshall dan Pigou berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memegang uang tunai adalah tingkat bunga, jumlah kekayaan yang dimiliki, harapan suku bunga di masa yang akan datang, dan tingkat harga. Akan tetapi dalam jangka pendek semua faktor-faktor itu konstan. Menurut pandangan Cambridge, dalam jangka pendek permintaan uang dipengaruhi oleh pendapatan.

$$M_d = kY$$

Dimana

$$k = 1/V$$

Y = pendapatan

---

## 2. Pandangan Keynes tentang Permintaan Uang

---

Menurut Keynes, permintaan uang terdiri dari tiga motif yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi.

### a. Motif Transaksi

Orang memegang uang untuk menutupi kebutuhannya sehari-hari disebut sebagai permintaan uang untuk motif transaksi. Berapa besarnya yang dipegang tergantung pada pola pembayaran pendapatan dan jumlah penghasilan. Bila seseorang digaji dalam harian, maka ia akan memegang uang lebih sedikit dibandingkan dengan orang yang menerima gaji bulanan. Menurut Keynes, orang rata-rata akan memegang uangnya sebesar  $Y/2$ . Apabila ia menerima gaji Rp 300.000 per bulan, maka ia akan rata-rata memegang uangnya sebesar Rp 150.000.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya seseorang memegang uang (permintaan uang) untuk motif transaksi tergantung dari pendapatannya.

$$M_d = f(Y)$$

### b. Motif Berjaga-jaga

Seseorang akan memegang uang tunai untuk berjaga-jaga karena adanya ketidakpastian yang dapat dialaminya. Misalnya seseorang akan menyediakan uang untuk berjaga-jaga dalam mengantisipasi bila ia mengalami kecelakaan ataupun sakit sehingga dapat pergi ke dokter dan membeli obat-obatan.

Menurut Keynes, jumlah uang yang dipegang untuk berjaga-jaga tergantung dari tingkat penghasilan. Semakin tinggi penghasilan seseorang maka akan semakin besar pula uang yang dipegangnya untuk tujuan berjaga-jaga. Dengan demikian permintaan uang untuk tujuan transaksi ( $Md_t$ ) dan berjaga-jaga ( $Md_p$ ) sama-sama dipengaruhi oleh pendapatan.

$$m_1 = Md_t + Md_p$$

$$m_1 = f(Y)$$

### c. Motif Spekulasi

Uang yang kita pegang secara tunai memiliki biaya (*cost*) yang disebut sebagai *opportunity cost*. Biaya dari memegang uang tunai adalah bunga. Demikian pula apabila uang itu digunakan untuk membeli surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Kita juga akan memperoleh pendapatan berupa bunga ataupun deviden dari saham yang dibeli. Selain itu pendapatan juga dapat karena kenaikan harga saham.

Dalam permintaan uang untuk tujuan spekulasi, kita memegang uang untuk berjaga-jaga dan mengantisipasi jikalau nantinya ada surat berharga yang kita rasakan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dapat memperoleh keuntungan ataupun pendapatan dari kepemilikan surat berharga tersebut.

Fungsi permintaan uang untuk tujuan spekulasi adalah:

$$m_2 = g(i)$$

dimana

$m_2$  = permintaan uang untuk spekulasi

$i$  = suku bunga

Hubungan antara permintaan uang untuk spekulasi dengan suku bunga adalah negative. Artinya setiap kenaikan suku bunga, maka permintaan uang untuk spekulasi akan berkurang. Demikian sebaliknya, apabila suku bunga turun, maka permintaan uang untuk spekulasi akan naik.

Adanya hubungan yang terbalik antara suku bunga dengan permintaan uang untuk spekulasi adalah karena adanya hubungan yang terbalik antara nilai surat berharga dengan suku bunga.

$$N = \frac{R}{i}$$

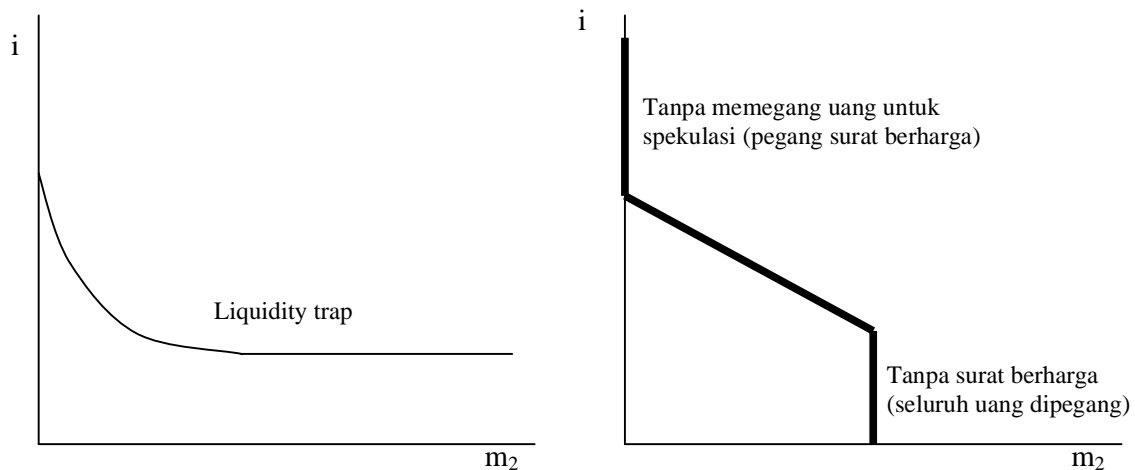
Dimana

N = harga/nilai surat berharga

R = pendapatan dari surat berharga

i = suku bunga dari surat berharga

Apabila suku bunga ( $i$ ) naik maka harga surat berharga ( $N$ ) akan turun. Oleh karenanya, orang-orang akan tertarik untuk membeli surat berharga (obligasi) saat itu disebabkan harganya yang murah. Sedangkan apabila suku bunga turun, maka harga surat berharga akan mahal sehingga orang-orang tidak berminat untuk membelinya. Jika digambarkan dalam grafik, maka kurva permintaan untuk tujuan spekulasi adalah sebagai berikut:



Gambar 11.1. Permintaan Uang untuk Spekulasi

Liquidity trap adalah daerah dimana suku bunga begitu rendahnya sehingga harga surat berharga sangat tinggi. Pada daerah liquidity trap ini dipercaya suku bunga tidak akan turun lagi dari keadaan itu. Karenanya harga surat berharga adalah yang tertinggi. Orang-orang tidak ada yang mau membeli surat berharga dan tidak ada bedanya antara memegang uang tunai dengan membeli surat berharga. Oleh karena itu, orang akan lebih senang untuk

memegang uang tunai. Pada keadaan ini, orang-orang yang memperkirakan akan adanya kenaikan suku bunga di masa yang akan datang, jadi lebih baik menunggu untuk membeli surat berharga di masa yang akan datang.

Dari penjelasan tentang motif permintaan uang di atas maka dapat dijelaskan bahwa permintaan uang merupakan penjumlahan antara permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga ( $m_1$ ) dengan permintaan uang untuk spekulasi ( $m_2$ ).

$$M_d = m_1 + m_2$$

---

## Penawaran Uang

---

Penawaran uang sering juga disebut jumlah uang yang beredar. Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar baik itu di tangan masyarakat maupun di perbankan.

Definisi uang beredar di masyarakat terdiri atas beberapa bagian:

### 1. Uang inti (Base Money)

Uang inti adalah uang yang dicetak oleh otoritas moneter atau bank sentral suatu negara. Uang ini terdiri atas uang kartal (C) dan reserve (R). Uang kartal adalah uang yang dipegang oleh masyarakat yang terdiri atas uang kertas dan uang logam. Sementara reserve adalah cadangan uang yang terdapat di bank.

$$B = C + R$$

### 2. Uang Dekat (Narrow Money = M1)

Uang dekat (M1) terdiri dari uang kartal ditambah dengan demand deposit (rekening giro).

$$M1 = C + DD$$

Demand deposit terbentuk dari cadangan bank (R). Jadi dengan adanya cadangan bank (R), bank dapat menciptakan uang giral berupa rekening Koran (giro). M1 merupakan uang yang paling likuid, sebab proses untuk menjadikan uang kontan (*cash*) sangat cepat.

### 3. Uang Luas (Broad Money = M2)

Uang luas terdiri dari uang narrow (M1) dan uang kuasi (quasi money).

$$M2 = M1 + QM$$

Uang kuasi terdiri dari *time deposit* (deposito berjangka) dan *saving deposit* (tabungan). Uang luas ini tingkat likuiditasnya lebih rendah dibandingkan uang M1, karena untuk merubahnya menjadi uang kontan membutuhkan waktu yang lebih lama. Uang dekat dapat digunakan secara langsung untuk bertransaksi, sedangkan uang luas tidak dapat. Tabungan baru dapat dirubah menjadi uang kontan setelah kita melakukan penarikan uang tunai di bank atau ATM.

Jumlah uang luas (M2) lebih besar dibandingkan jumlah uang M1 dan Base Money, sehingga broad money ini menjadi barometer yang lebih baik untuk melihat seberapa besar jumlah uang beredar di suatu negara.

---

### Pembentukan Kurva LM

---

Keseimbangan di pasar uang terjadi ketika money demand (permintaan uang) sama dengan money supply (penawaran uang).

$$Ms = Md$$

Dimana

Ms = penawaran uang

Md = permintaan uang

Dari keseimbangan tersebut, kita dapat menggambarkan bentuk kurva LM.

Contoh:

Otoritas moneter suatu negara telah mengedarkan uang sejumlah 500 triliun. Fungsi permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga ( $m_1$ ) masyarakatnya ialah  $m_1 = 0,2Y$  dan fungsi permintaan uang untuk spekulasi adalah  $m_2 = 428 - 400i$ . Turunkan persamaan Kurva LM dan gambarkan kurvanya.

Jawab:

Keseimbangan antara permintaan dan penawaran uang

$$M_d = M_s$$

$$M_d = m_1 + m_2$$

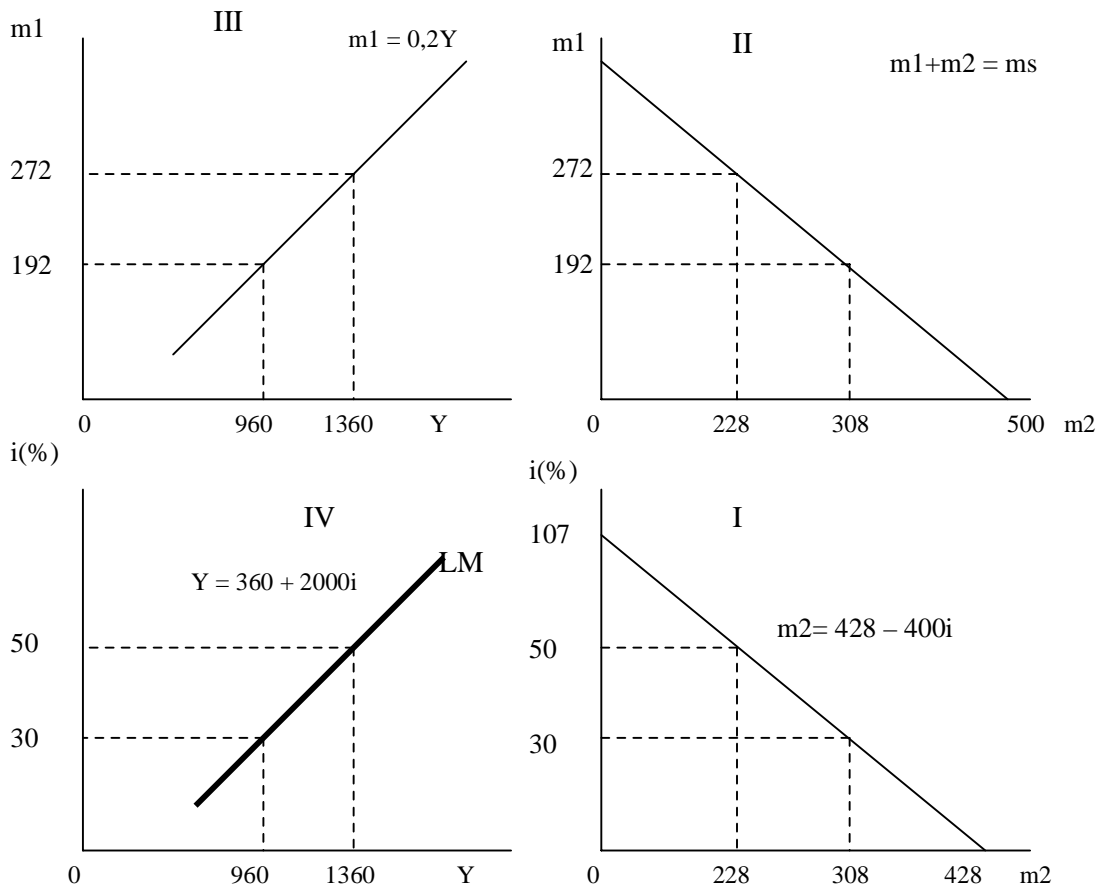
$$500 = 0,2Y + 428 - 400i$$

$$0,2Y = 72 + 400i$$

$$Y = 360 + 2000i \quad (\text{persamaan kurva LM})$$

Secara grafis penurunan kurva LM dari keseimbangan permintaan uang dan penawaran uang adalah sebagai berikut:





Gambar 11.2. Kurva LM (i)

Kurva LM memiliki kemiringan yang positif. Artinya semakin tinggi pendapatan nasional suatu negara maka semakin tinggi pula suku bunga.

Contoh:

Bila diketahui

$$M_s = 200$$

$$M_1 = 0,25 Y$$

$$M_2 = 50 - 200i$$

Ditanya: berapa keseimbangan pasar uang (kurva LM)?

Jawab:

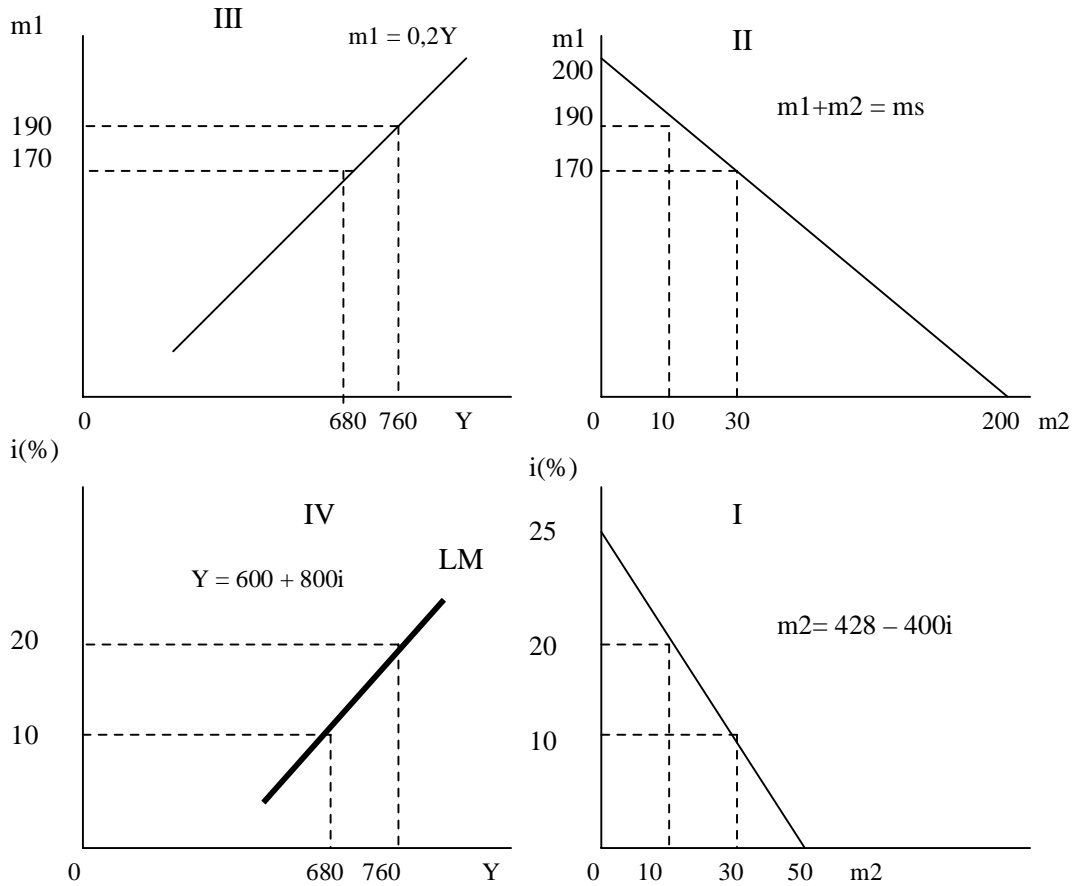
$$M_s = M_d$$

$$200 = 0,25Y + 50 - 200i$$

$$0,25Y = 150 + 200i$$

$$Y = 600 + 800i$$

Apabila digambarkan dalam bentuk grafis 4 kuadran diperoleh hasil seperti berikut:



Gambar 11.3. Kurva LM (ii)

## Pergeseran Kurva LM

Jika permintaan uang dan jumlah uang beredar berubah, maka akan terjadi pergeseran pada kurva LM. Kurva LM akan bergeser ke kanan bila terjadi kenaikan jumlah uang beredar atau pengurangan permintaan uang. Kurva

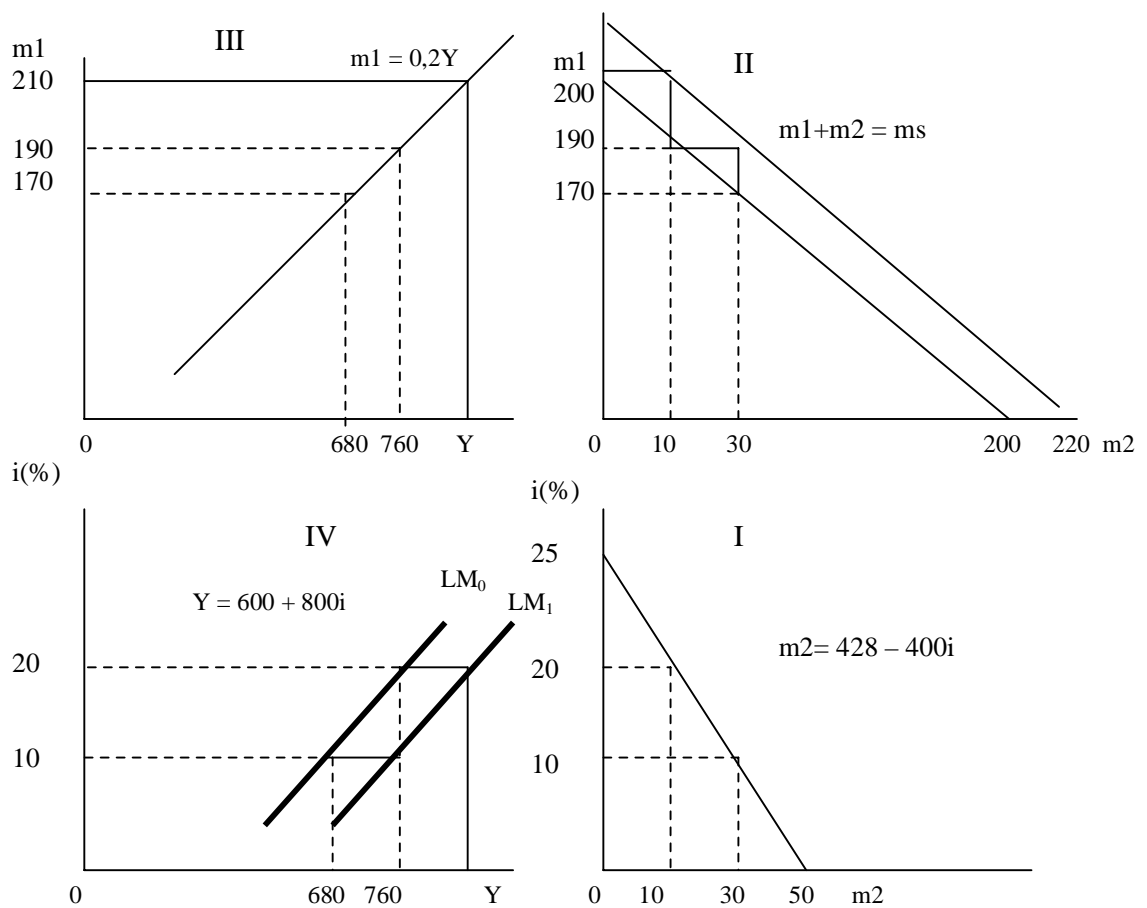
LM akan bergeser ke kiri bila terjadi pengurangan jumlah uang beredar atau kenaikan permintaan akan uang.

Pergeseran kurva LM akibat adanya perubahan jumlah uang beredar sama dengan multiplier uang ( $1/k$ ) dikalikan dengan perubahan jumlah uang beredar ( $\Delta Ms$ ).  $k$  adalah koefisien dari permintaan uang untuk transaksi.

Contoh:

Misalkan persamaan kurva LM adalah  $Y=600+800i$  seperti gambar di atas. Terjadi kenaikan jumlah uang beredar dari 200 menjadi 220. Berapa persamaan kurva LM yang baru?

Jawab:



Gambar 11.4. Pergeseran Kurva LM

$M_s = M_d$

$$200+20 = 0,25Y+50-200i$$

$$220= 0,25Y +50 - 200i$$

$$0,25Y = 170 + 200i$$

$$Y = 680 - 800i$$

Adanya tambahan uang beredar 20 dan  $k = 0,25$  menyebabkan pergeseran kurva LM ( $\Delta LM$ ) menjadi  $1/0,25 \times \Delta Ms = 4 \times 20 = 80$ . Persamaan kurva LM yang baru:  $Y = (600 + \Delta LM) + 800i$ .

$$Y = (600+80) + 800i$$

$$Y = 680 + 800i$$

Gambar 10.4 menunjukkan bagaimana proses pergeseran kurva LM ketika adanya perubahan pada jumlah uang beredar. Kurva LM bergeser ke kanan ketika terjadi pertambahan jumlah uang beredar.